

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke-4 dinyatakan : " ...membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial ...".

Perwujudan cita-cita tersebut dijabarkan dalam pola pembangunan nasional yang dituangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara sebagai pedoman dan arah pembangunan bangsa Indonesia. Kemudian secara rinci dijabarkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada bab II pasal 3 dijelaskan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bab VI pasal 13 ayat (1) dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pada ayat (2) dijelaskan bahwa pendidikan sebagaimana dimaksud

pada ayat (1) diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh.

Berdasarkan hal tersebut di atas disusunlah standar nasional untuk seluruh mata pelajaran di madrasah yang mencakup standar kompetensi,, kompetensi dasar, materi pokok, hasil belajar, dan indikator pencapaian. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah secara umum dapat digunakan sebagai indikator terhadap keberhasilan pendidikan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas mencerdaskan kehidupan bangsa, maka diperlukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

Prestasi pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah hasil pembelajaran Al Qur'an Hadits yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian dengan ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988: 700)

Prestasi pembelajaran Al Qur'an Hadits siswa dapat diungkap dan diukur dengan evaluasi, yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Evaluasi pada dasarnya merupakan proses penyusunan diskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun kebanyakan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif,

karena penggunaan angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap sebagai nisbi (Syah, 2001: 142)

Berdasarkan hasil tes semester tahun 2009 mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII MTsN Prambanan Kab. Klaten rata-rata nilainya masih rendah. Hal ini mungkin tingkat usaha siswa dalam belajar Al Qur'an Hadits masih rendah atau kurang sehingga materi pelajaran Al Qur'an Hadits yang dikuasai siswa masih sedikit, atau mutu guru Al Qur'an Hadits dalam pembelajaran kurang baik.

Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikhis. Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi.

Slameto (2003: 55) menyebutkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor Intern dan faktor Ekster. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor Jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Adapun faktor ekstern dikelompokkan menjadi

tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor Keluarga meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor Masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dengan adanya kurikulum yang ada saat ini, yang ditekankan pada kegiatan siswa (*childern centered*) dan adanya pedoman khusus pelajaran Al Qur'an Hadits maka faktor siswa memegang peranan dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakter belajar dan disiplin belajar.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin oleh Mulyasa (2006: 24) diartikan sebagai kepatuhan terhadap pengendalian dari luar (*obedience to eksternal controle*). Interpretasi baru menganggapnya sebagaimana ketaatan terhadap pembatasan dari luar. Disiplin adalah keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Menurut Barnadib (1998: 32) disiplin adalah pendidikan yang berupa suasana agar pendidikan selalu bertujuan pada kebaikan. Dari pengertian tersebut disiplin merupakan salah satu penggerak yang menentukan tingkah laku siswa dan mendorong untuk belajar yang aktif. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak untuk menuju masa depan yang lebih baik. Kedisiplinan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.

Oleh karena itu betapa pentingnya disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran guru, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya.

Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian (Winkel, 1981: 161), menyiratkan bahwa hasil belajar itu sangat erat dengan usaha pembiasaan, sedangkan pembiasaan itu sendiri berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan untuk menciptakan atau memegang teguh kedisiplinan. Jadi faktor kedisiplinan sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Selain disiplin belajar, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat peserta didik terhadap pelajaran. Banyak ditemukan kasus bahwa secara teoritis siswa telah mempunyai IQ yang tinggi dan seharusnya mendapatkan prestasi yang baik, namun ternyata karena tidak ada minat terhadap pelajaran tertentu akhirnya hasil yang dicapai menjadi kurang baik. Minat bagi siswa harus

dikembangkan sebagai dorongan untuk belajar yang baik dan diharapkan akan mencapai hasil prestasi yang baik pula.

Adapun Al Qur'an Hadits yang merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada Pendidikan Agama di madrasah, yang merupakan sumber pokok ajaran Islam, yang juga diajarkan di madrasah yaitu Akidah akhlaq, fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Mata pelajaran agama inilah yang merupakan kelebihan dari madrasah. Masyarakat menganggap bahwa lulusan Madrasah pasti bisa mengaji / membaca Al Qur'an dan hadits serta mengerti isi kandungannya. Namun penulis melihat kenyataan yang ada, banyak diantara lulusan madrasah yang kemampuan baca tulis dan penguasaan Al Quran dan Hadits masih dibawah harapan masyarakat. Melihat realita di atas, maka penulis merumuskan sebuah tesis dengan judul: "Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Siswa terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2009 / 2010"

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah Kedisiplinan dan minat dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2009 / 2010?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk :

Mengetahui pengaruh kedisiplinan dan minat terhadap prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2009 / 2010.

### D. Tinjauan Pustaka

Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya penelitian ini, penulis kemukakan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian dalam tesis ini. Pertama, penelitian Josef Ilmoe HS (1993) tentang *Pengaruh Status Ekonomi Keluarga, Motivasi Berprestasi dan Disiplin Sekolah, terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri I Wates Kabupaten Kulon Progo DIY*. Prestasi belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada semester I kelas II. Subyek Penelitian adalah para siswa kelas II. Metode Pengumpulan pengumpulan data yang digunakan metode angket, dokumentasi dan daftar isian. Sedang analisis statistik yang digunakan analisis regresi dan korelasi parsial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *satu*, ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,577 ( $p < 0,01$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga semakin tinggi pula prestasi belajar siswa; *dua*, ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa ( $r_{xy} = 0,363$ ;  $p < 0,01$ ); *tiga*, ada hubungan yang sangat signifikan antara disiplin

sekolah dengan dengan prestasi belajar siswa ( $r_{xy} = 0,356$ ;  $p < 0,01$ ); empat, faktor status sosial ekonomi keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 71,797 % dan sumbangan efektif sebesar 29,350 %. Motivasi berprestasi dan disiplin sekolah memberikan sumbangan relatif masing-masing sebesar 11,419 % dan 16,784 % dan sumbangan efektif sebesar 4,668 dan 6,861 %. Berdasarkan analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor status sosial ekonomi keluarga, motivasi berprestasi dan disiplin sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa karena ketiga faktor tersebut ada hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar. (Ilmoe, Josef HS: 1994: vii.)

Kedua, penelitian Rinda Puspitaningtyas dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kartasura. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII . Anggota populasinya sebanyak 240 siswa, sampel yang diambil sebanyak 142 siswa. Data pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS diperoleh persamaan :  $Y = 10,812 + 0,416X_1 + 0,383X_2$ . Uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $145,972 > 3,06$  (taraf signifikansi 5%) berarti antara disiplin belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Uji t untuk variabel disiplin belajar

siswa diperoleh  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau  $8,064 > 1,98$  dan untuk variabel fasilitas belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,850 > 1,98$  (taraf signifikansi 5%). Kedua variabel tersebut secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,677 ini menunjukkan bahwa variable disiplin belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS sebesar 67,7%. Sedangkan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di dalam model penelitian ini. Besarnya sumbangan relatif untuk variabel  $X_1$  sebesar 51,68%, untuk  $X_2$  sebesar 48,32% dan besarnya sumbangan efektif untuk  $X_1$  sebesar 35% dan untuk  $X_2$  sebesar 32,74%.

Ketiga, Penelitian Budiarti (2006: 91-92), tentang *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Program Kelas Akselerasi di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*, membahas permasalahan proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Program Kelas Akselerasi dapat dilaksanakan karena adanya dua faktor penting yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain proses penerimaan siswa dengan persyaratan yang ketat, kurikulum yang jelas dan tepat sasaran, penanganan khusus bagi siswa tertentu, keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotor, staf pengajar yang berkualitas penambahan alokasi waktu belajar Pendidikan Agama Islam, strategi belajar mengajar dengan konsep multi metode, perhatian yang cukup terhadap siswa berbakat dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor eksternal

meliputi Ikatan Wali Murid, Program Dana Khusus (DK), semacam Gerakan Orangtua Asuh, dan keterpaduan antara Kepala Sekolah, Guru dan Pengawas.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Drs. Suparyun, S.Pd tentang Hubungan antara minat dengan prestasi belajar Pendidikan Geografi pada siswa kelas II SMU 5 Purwokerto. Penelitian ini mengemukakan adanya beberapa aspek yang dapat mempengaruhi tercapainya target atau tujuan pembelajaran, diantaranya faktor siswa yaitu aspek minat untuk belajar. Siswa yang memiliki minat yang kuat, akan mengikuti proses pembelajaran dengan tekun dan aktif. Sebaliknya bagi siswa yang kurang memiliki minat tidak akan mengikutinya dengan serius, sehingga prestasi yang dicapai akan jauh dari prestasi yang dicapai oleh mereka yang betul-betul minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pengambilan sampel menggunakan *probability* sampling, dengan teknik random sederhana semua elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk menjadi sampel, dan diundi secara bilangan acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar geografi ditentukan oleh minat belajar sebesar 90,45%.

Adapun penelitian ini masih terkait dengan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya faktor kedisiplinan dan minat dengan judul Pengaruh Kedisiplinan dan Minat terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Kab. Klaten dengan harapan untuk mengetahui

adanya pengaruh kedisiplinan dan minat secara bersama-sama dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII MTsN Prambanan Kab. Klaten..

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan ada manfaat atau kegunaan. Untuk itu penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Bagi sekolah, untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa dan minat belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010.
- b. Bagi guru Agama, untuk dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan prestasi pelajaran Al Qur'an Hadits bagi siswa di masa yang akan datang sehingga dengan adanya masukan tersebut sistem pembelajaran Al Qur'an Hadits lebih efektif dan sistematis.
- c. Bagi institusi pendidikan Program Magister Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi peneliti, untuk mengukur sejauh mana kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah sehingga hal

demikian akan sangat berharga bagi penulis apabila mampu menerapkan teori-teori yang dipelajari.

- b. Bagi para peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan komparasi terhadap hasil yang diperolehnya, apabila membahas topik yang sama

## **F. Sistematika Penulisan**

Tesis ini penulis susun terdiri atas 5 (lima) bab, ditambah dengan halaman formalitas pada bagian depan yang berisikan : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, halaman persembahan, abstrak bahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **Bab I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Tesis.

### **Bab II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini dibahas tentang : Landasan teori tentang Kedisiplinan, Minat dan Prestasi Belajar, serta Al Qur'an Hadits. Juga dibahas tentang: Hubungan Kedisiplinan dan Minat Siswa Dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits berikut hipotesisnya.

**Bab III      METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang metodologi Penelitian. Waktu dan tempat penelitian, sampel dalam penelitian, hipotesa serta perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab IV**      Menguraikan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berikut analisisnya

**Bab V**      PENUTUP

Bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.